

Overview of Knowledge Level About Cervical Cancer Prevention in Women of Childbearing Age at Sewon I Health Center in 2025

Putri Febbyana Setyautami¹, Mina Yumei Santi², Niken Meilani³

^{1,2,3}Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

¹Email: utamiiputrii29@gmail.com

Abstract

Background: Low levels of knowledge remain a major contributing factor to the high prevalence of cervical cancer. In 2022, the Special Region of Yogyakarta (DIY) recorded the highest cervical cancer prevalence in Indonesia. In 2024, the working area of Bantul Regency reported the highest number of cervical cancer cases, particularly in Puskesmas Sewon I. Increasing knowledge and understanding of cervical cancer prevention is a crucial effort that should be prioritized by healthcare professionals.

Objective: To determine the level of knowledge regarding cervical cancer prevention among women of reproductive age at Puskesmas Sewon I in 2025.

Methods: This study is a descriptive study with a cross-sectional design. The subjects were women of reproductive age who visited Puskesmas Sewon I from May 19 to May 21, 2025, totaling 50 respondents. Data were collected using questionnaires distributed to the respondents, and the results were processed using computer software and analyzed descriptively.

Results: Most respondents were aged 20–35 years (64%), had a secondary level of education (64%), were unemployed (62%), had a history of multiparity (86%), and had used contraceptives (66%). The majority of respondents had a moderate level of knowledge (68%).

Conclusion: Most respondents demonstrated a moderate level of knowledge regarding cervical cancer.

Keywords: Knowledge level, Cervical Cancer, Women of Reproductive Age, Early Detection

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS SEWON I PADA TAHUN 2025

Putri Febbyana Setyautami¹, Mina Yumei Santi², Niken Meilani³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

¹Email: utamiiputriiii29@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Rendahnya tingkat pengetahuan menjadi faktor utama tingginya prevalensi angka kanker serviks. Provinsi DIY menjadi wilayah prevalensi kanker serviks tertinggi pada tahun 2022. Pada tahun 2024 wilayah kerja Bantul dengan kasus kanker serviks tertinggi yakni Puskesmas Sewon I. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman pencegahan kanker serviks menjadi upaya penting yang harus diperhatikan tenaga kesehatan.

Tujuan: Diketuinya tingkat pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Puskesmas Sewon I pada tahun 2025.

Metode: Jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah wanita usia subur yang datang ke Puskesmas Sewon I pada tanggal 19 Mei-21 Mei 2025 berjumlah 50 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan kepada sejumlah responden dan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan program *software* komputer untuk dianalisis secara deskriptif.

Hasil: Sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (64%), tingkat pendidikan menengah (64%), tidak bekerja (62%), riwayat multipara (86%), riwayat menggunakan kontrasepsi (66%). Tingkat pengetahuan responden mayoritas cukup (68%).

Kesimpulan: sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup terkait kanker serviks.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, Kanker Serviks, Wanita Usia Subur, Deteksi Dini

